BAB II. INFORMASI BECAK DI INDONESIA

II.1 Transportasi

Transportasi merupakan salah satu bentuk alat yang digunakan untuk membantu manusia, transportasi bisanya digunakan banyak orang untuk berpergian kesuatu tempat untuk mempersingkat jarak yang dilalui dengan tujuan mempersingkat waktu. Menurut artikel internet Harmonisasi Penataan Ruang dengan Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup, (2008). Transportasi merupakan komponen utama berfungsinya suatu kegiatan masyarakat. Transportasi berkaitan dengan pola kehidupan masyarakat lokal serta daerah layanan atau daerah pengaruh aktivitas-aktivitas produksi dan sosial, serta barang-barang dan jasa yang dapat dikonsumsi. Kehidupan masyarakat yang maju ditandai dengan mobilitas yang tinggi akibat tersedianya fasilitas transportasi yang cukup. Sebaliknya daerah yang kurang baik sistem transportasinya, biasanya mengakibatkan keadaan ekonomi masyarakatnya berada dalam keadaan statis. Transportasi merupakan kebutuhan turunan dari kegiatan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah tercermin dari peningkatan intensitas transportasinya. Transportasi memiliki peran strategis terhadap aspek ekonomi, sosial, guna lahan atau kewilayahan, politik, keamanan, dan budaya.

II.1.1 Jenis Transportasi

- Transportasi udara adalah suatu transportasi yang digunakan untuk berpergian keluar pulau melalui udara, sehingga jarak dan waktu tempuh yang digunakan lebih cepat dari transportasi lainnya. Menurut Buku Pengntar Sistem dan perencanaan Trasportasi (2012). Sistem Trasportasi udara suatu bentuk keterkaitan antara penumpang, barang, sarana, dan prasarana ruang darat dan udara yang berinteraksi dalam perpindahan orang atau barang yang tercakup dalam tatanan baik secra alami maupun buatan.



Gambar II.1 Transportasi Udara
Sumber : http://dinhubkominfo.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2015/06/plane-31_1261755576-copy-660x330.jpg (diakses 20 Juni 2016)

- Tranportasi laut adalah salah satu transportasi yang digunakan untuk pengangkut barang atau manusia, dari pulau satu ke pulau lainnya. Menurut Buku Pengntar Sistem dan perencanaan Trasportasi (2012) Sistem Trasportasi laut suatu bentuk keterikatan dan keterkaitan antara penumpang, berang sarana dan prasarana ruang darat dan laut, yang berinteraksi dalam rangka perpindahan orang atau barang yang tercakup dengan tatanan baik secara alami maupun buata.



Gambar II.2. Transportasi Laut
Sumber : http://beritadaerah.co.id/wp-content/uploads/2014/07/Puncak-Mudik-Laut-Ambon-260714-JA1-620x330.jpg (diakses 20 Juni 2016)

- Tranportasi darat adalah salah satu transportasi yang digunakan di darat

  Menurut Buku Pengntar Sistem dan perencanaan Trasportasi (2012) sistem trasportasi datar adalah suatu bentuk keterkaitan antara penumpang, barang, sarana dan prasarana ruang darat yang berineraksi, dalam rangka perpindahan orang atau barang yang tercakup dalam tatanan baik secara alami maupun

buatan, sistem tranportasi darat mencakup semuajenis transportasi dengan berbagai tipe moda angkutan. contohnya ada beberapa jenis kendaraan di darat seperti :



Gambar II.3 Trasportasi Darat
Sumber :
https://img.okezone.com//content/2012/05/30/407/638117/CPdfyYYBlG.jpg
(diakses 20 Juni 2016)

a. Kereta api merupakan alat transportasi darat yang digunakan untuk mengangkut barang dalam jumlah yang besar, kereta api juga di gunakan untuk mengangkut penumpang, dari suatu daerah ke daerah tertentu.
b. Mobil merupakan alat tranportasi yang menggunakan mesin yang mempunyai 4 roda bisa digunakan menggangkt barang, atau manusia dalam jumlah tidak terlalu banyak.
c. Motor merupakan alat transportasi yang menggunakan mesin yang mempunya 2 roda bisa digunakan untuk mengangkut barang atau manusia dengan jumlah yang sedikit.
d. Sepeda merupankan alat transportasi yang ramah lingkungan biasanya digunakan untuk berolahraga dan mempunyai 2 roda
e. Becak merupakan salah satu transportasi yang unik dan memiliki 3 roda, biasanya becak digunakan untuk mengangkut barang dan menjadi angkutan umum sehari-hari, pada jaman dahulu, umumnya becak sekarang digunakan hanya untuk mengangkut barang dengan muatan yang tidak begitu banyak.

II.1.2 Manfaat Tranportasi Secara Ekonomi

Manfaat transportasi adalah untuk memberikan suata kemudahan pada masyarakat setiap harinya. Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di masyarakat di suatu daerah. Menurut Sovy Fajrianti yang dijelaskan dan ditulis dihalaman web http://www.dishub.jabarprov.go.id/ Transportasi menjadi peranan yang sangat penting dimasyarakat untuk menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat dan merupakan urat nadi dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh sebab itu keberhasilan dalam pembangunan bidang ekonomi harus ditunjang dengan perkembangan sistem tranportasi yang baik sesuai kebutuhan dan perkembangan jaman.

Manfaat tranportasi secara ekonomi :

- Pemindahan orang

  Tranportasi mempermudah untuk perbergian dengan cepat sesuai dengan tujuannya.
- Pemindahan barang

  Transportasi mempermudah orang untuk memindahkan barang dari mana pun.
- Perkembangan wilayah

  Tranportasi juga dapat mempercepat perkembangan suatu wilayah, dan keterbatasan transportasi dapat menghambat perkembangan suatu wilayah.

II.2 Sejarah Becak

Sejarah awal terciptanya sebuah alat tranportasi becak, konon ceritanya Jonatan Globe suatu hari pada tahun 1865 sedang berjalan-jalan melihat pemandangan di kota Yokohama Jepang. Dia mempunyai seorang istri yang lumpuh, Jonatan berpikir ingin mengajak istrinya yang lumpuh tersebut untuk berjalan-jalan di kota Yokohama yang memiliki pemandangan yang indah, lalu Jonatan pun mulai merancang sebuah kereta kecil tanpa atap, lalu memberikan seketsa tersebut kepada sahabatnya, dan sahabatnya pun membatu merancang dan membawanya ke seorang pandai besi dan disalnalah awal pembuatan becak terjadi. Becak pertama kali disebut oleh orang Jepang dengan sebutan *jinrikisha* (kendaraan yang

ditarik oleh tenaga manusia). Keberadaan becak menarik perhatian para bangsawan, kemudia becak semakin lama identik dengan kendaraan para bangsawan, setelah itu sejak tahun 1870, pemerintah Jepang memberikan lisensi kepada tiga orang Jepang: Izumi Yosuke, Suzuki Tokujiro, dan Takayama Kosuke untuk membuat Becak. dan menjadikannya alat transportasi populer di Jepang. Pada saat itu becak mulai menyebar ke Cina, India, dan seluruh Asia Tenggara. Para imigran Cina membawa alat tranportasi ke negara-negara tujuan seperti India dan Singapura. Dalam perkembangannya becak tidak lagi dioprasikanya dengan menarik becak malainkan di kayuh.

Awal mulanya becak pun tidak jelas kapan dikenal di Indonesia, *Jawa Shimbun* terbitan 20 Januari 1943 menyebut bahwa becak ini diperkenalkan dari Makasar ke Batavia akhir tahun 1930, Menurut majalah *Star Weekly* tahun 1960, bentuk becak di Indonesia berasal dari Tiongkok. Kata becak (betjak) juga berasal dari Tiongkok, *bee* (kuda) dan *tja* (gerobak) atau berarti kuda gerobak. Masuk ke Indonesia kali pertama awal abad ke-20 untuk keperluan pedagang Tionghoa mengangkut barang. Pada 1937, demikian tertulis dalam majalah *Star Weekly*, becak dikenal dengan nama "roda tiga". Sebutan betjak/betja/beetja dan baru digunakan sebagai kendaraan umum mulai tahun 1940. Berbeda dengan becak dari Jepang dan Cina yang hanya memiliki roda dua dan menggunakan ban mati, perbedaannya becak di Idonesia lebih modern karena memiliki roda tiga, mengguakan ban angin, dan menjalankannya di kayuh dengan dua kaki dari belakang tempat penumpang. Seperti yang ditulis oleh Jay Akbar disitus halaman (*http://historia.id).*

II.2.1 Becak di Indonesi

Becak merupakan alat transportasi tradisional yang digunakan untuk mengangkut manusia atau muatan barang, becak merupakan sebuah sepeda roda dua yang dimodifikasi menjadi kendaraan beroda tiga yang dilengkapi tempat duduk untuk penumpang, Becak memiliki bentuk yang lebih unik dari kendaraan lainnya. Becak pun memiliki jenis yang berbeda-beda, becak di Indonesia umunya menggunakan jenis becak kayuh yang sering dijumpai, digunakan dikondisi geografinya datar seperti di kota-kota. Seiring berkembangnya jaman becak kayuh mulai ditinggalkan karena jarak tempuh yang pendek dan kecepatannya yang tidak terlalu cepat, karena ada kendaraan yang lebih cepat dari becak.



Gambar II.4 Bcak Kayuh
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

Jenis becak lainnya yang ada di Indonesia, yaitu Becak Dayung banyak dijumpai dikawasan Sumatera bagian utara. Becak dayung memiliki bentuk yang unik karena pengemudi becak berada disamping penumpangnya dan mempunyai roda tiga sama dengan desain becak lainnya.



Gambar II.5 Becak Dayung
Sumber : Dokumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

Jenis becak lainnya yang ada di Indonesia Becak bermotor, becak ini hampir sama dengan becak dayung karena dari desain becak yang sama persis yang membedakan hanyalah becak yang sudah dimodifikasi dengan motor.



Gambar II.6 Becak Motor
Sumber : Dokumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

II.2.2 Jenis Setiap Daerah Becak Indonesia

1. Becak Semarang

Becak Semarang adalah jenis becak yang sama dengan becak lainnya becak semrang mulai diproduksi pada tahun 1980, tempat produksinya ada di Semarang dan daerah persebarannya anatara lain Pantura Jawa, umumnya daerah Semarang, Demak, Kudus, Pati, Rembang, dan Blora, becak semarang di fungsikan sebagai alat anggut orang dan barang. Bila di lihat dari bentuknya becak semarang ini selebor kanan-kiri permukaan atas lengkung, permukaan kanan/kiri cembung, menutupi bagian atas roda. Hampir banyak menyerupai becak Yogya.



Gambar II.7 Becak Semarang
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

2. Becak Lawu Magetan

Becak Lawu Magetan adalah becak yang digunakan oleh masyarakat Magetan yang di fungsikan untuk mengankut rumput, kayu, dan barang lainnya, dari lereng Gunung Lawu, becak Magetan ini memiliki bentuk yang hampir mirip dengan gerobak kayu yang memanjang dan tidak memiliki pedal, rantai, strang, dan mesin, kendaraan ini hanya terbuat dari rangkaian kayu dan ban yang terbuat dari kayu yang dilapisi dengan ban bekas, dan ditengah-tengah rodanya dipasang kleker agar perputaran rodanya bisa kencang.



Gambar II.8 Becak Lawu Magetan
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

3. Becak Siantar

Becak Siantar adalah termasuk becak yang sudah menggunakan tenaga mesin becak siantar ini banyak di temui daerah Pemantang Siantar, Sumatera Utara. Becak siantar termasuuk becak yang unik karena menggunakan sepeda motor BSA. Awal munculnya kendaraan becak bermesin ini adalah ide dari Pahala Siahaan mendatangkan becak mesin dari medan sebagai alat transportasi di Pematang Siantar. Menurut Kartiman (67) atau yang biasa di kenal dengan nama Mbah Lanang, Kota Pematang Siantar yang berbukit-bukit mengharuskan becak ditarik menggunakan sepeda motor berkapasitas mesin besar, yang terletak di punggung bukit, sekitar 45 kilometer dari Danau Toba, jalanan Kota Pematang Siantar yang naik turun. Pada tahun 1950-an banyak sepeda motor rongsokan BSA yang tak terpakai di berbagai sudut kota, penduduk pun mulai berpikir dan memanfaatkannya sebagai mesin penarik becak. Awalnya hanya 20 hingga 30 orang, beberapa di antaranya veteran pejuang kemerdekaan. Mereka berkumpul sambil membicarakan kemungkinan memanfaatkan sepada motor peninggalan perang untuk di jadikan becak menurut Mbah Lanang. Becak Siantar banyak menggunakan seda motor antik bukan hanya sepeda motor BSA saja tetapi sepeda motor old fashion lainnya seperti, Norton, Triumph, BMW, hingga Harley Davidson. Para pionir becak siantar seperti Mbah Lanang, Mbah Sari, Muhamad Rohim, dan Tikno, mencoba segala jenis motor utuk di jadikan becak, percobaan

selama 2 tahun (1958-1959) diambilah sebuah kesimpulan yang BSA-lah yang paling cocok kerana hemat bahan bakar. Menurut situs halaman : *(http://www.becaksiantar.com/2010/11/motor-antik-di-pematang-siantar.html.).*



Gambar II.9 Becak Siantar
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

4. Becak Dayung

Becak dayung adalah becak yang ditarik menngunakan tenaga manusia dan ada juga becak dayung yang sudah menggunkan tenaga mesin, becak dayung ini sering di temui di daerah Sumatra Utara, becak dayung ini termasuk becak yang unik karena pengemudi berada di samping penumpangnya berbeda dengan becak pada umumnya pengmudi berada di belakang kursi penumpang.



Gambar II.10 Becak Medan
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

5. Becak Bogor

Becak Bogor merupakan becak kayuh becak ini di produksi pada tahun 1990an dan tempat produksinya di Majenang dan persebarannyadi daerah sebagian wilayah Jawa Barat, fungsinya sama dengan kendaraan becak lainnyasebagai sarana angukut barang dan orang, bila di lihat dari bentuknya becak bogor menggunakan klambu kiri dan kanan atap, selebor kana-kiri permukaan atas melengkung, permukaan kanan/kiri rata menutupi bagian roda, namun kini banyak yang sudah menggunakannya lagi.



Gambar II.11 Becak Bogor
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

6. Becak Surabaya

Becak Surabaya termasuk becak jenis kayuh, becak surabaya mulai dikenal pada tahun 1940-an yang didatangkan langsung dari Makasar, hampir bersamaan becak ini dikenal di kota Surabaya dan Jakarata sebagai alat trasportasi ramah linggukangan. Dalam perkembangannya becak Surabaya dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menemukan bentuk sendiri seperti sekarang ini. Dari Surabaya becak kemudian menyebar ke berbagai kota di Pulau Jawa yang selanjutnya dimodifikasi sesuai dengan bentuk geografis kota dan daya seni pemakainya.

7. Becak malang

Becak malang ter masuk becak kayuh, becak malang mempunyai perbedaan dari becak lainnya perbedaanya adalah becak malang memunyai selebor kanan dan kiri

tetapi selebor lebih kecil dan tidak cembung, dan mempunyai atap yang melengkung dan bisa di buka.



Gambar II.12 Becak Malang Ukuran kecil
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

8. Becak Solo

Becak solo termasuk jenis becak kayu, becak solo bentuknya hampir sama dengan becak Jogya dan juga becak yang ada di Surabya yang memiliki tempat duduk yang cukup luas cukup luas dan mempunya selebor kanan dan kiri dan memiliki ruang terbuka untuk kaki yang agak luas.



Gambar II.13 Becak Solo
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

9. Becak Makasar

Becak makasar termasuk jenis becak kayuh, dan memiliki bentuk yang berbeda dari becak lainnya. Becak Makasar memiliki bentuk yang lebih kecil dari becak yang da di pulau Jawa. Yang memiliki bentuk agak kotak dengan suduk persegi yang tajam, berbeda dengan yang ada di Jawa bentuknya cenderung membulat, pada bagian epan becak Makasar memiliki papan pemisah dengan bagian luar becak dan agak rendah, sementara becak di Jawa lebih tebuka bagian luarnya. Dan bagian atas becak terpasang atap dengan rangka besi. Berbeda dengan becak di Jawa, atap becak di Makassar terpasang secara tetap dan tidak bisa di buka.



Gambar II.14 Becak Makasar
Sumber : museumbecakindonesia.blogspot.co.id
(diakses 10 Mei 2016)

10. Beack Barang

Becak barang termasuk jenis becak kayuh, becak barang ini fungsinya untuk mengankut barang, becak barang ini bisa di temui di tempat tempat tertentu contohnya pasar, becak barang ini hampir sama dengan becak lainnya bedanya hanya memiliki tempat untuk menyimpan barang saja tidak ada tempat untuk penumpang dan tidak memiliki atap, becak barang pun mempunyai bebrapa bentuktuk yang berbeda-beda dari segi tempat pengmudi ada yang di samping,

belang, dan ada juga yang di depan, dan tempat untuk menyimpan barangnya berbeda-beda tegantung muatannya.



Gambar II.15 Becak Barang 1
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)



Gambar II.16 Becak Barang 2
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)



Gambar II.17 Becak Barang 3
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

11. Becak Jogya

Becak Jogya termasuk jenis becak kayuh, Becak Jogya becak yang masih populer dan masih banyak yang memakai jasanya sebagai alat trasportasi wisata yang ramah lingkungan. Lajunya yang lambat mungkin mewakili filosofi jawa "alon-alon asal kelakon" Bentuknya yang itu-itu saja boleh jadi menunjukkan prinsip "nerimo" sekaligus menitipkan pesan bahwa nilai-nilai budaya harus terus dijaga dan dicintai apapun zamannya. Becak Jogya mempunyai tempat untuk penumpangnya cukup luas dan ada ruang kaki yang lebih terbuka ke depan. Pada bagian penutup bannya dibuat agak mengembang keluar dan diberi ornamen yang menarik.



Gambar II.18 Becak Jogya
Sumber : Doumentasi Pribadi (02 Mei 2016)

II.3 Analisa

Setelah lakukan hasil obsevasi dengan mewawancarai penarik becak dan membagikan kuisioner kepada remaja dan dewasa di kota Bandung dari 50 responden hasilnya bahwa masyarakat kota Bandung masih sedikit yang mengetahui sejarah tentang becak serta pengetahuannya tentang becak bersal dari mana, dan hanya sebagian masyarakat yang tahu berbagi jenis becak yang ada di Indonesia.

Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan jenis becak
Sumber : Pribadi, 2016

No	Jenis Becak	Persamaan	Perbedaan
1	Becak Semarang	Termasuk jenis becak kayuh, dan mempunyai mempunyai atap pada bagian tempat duduk penumpang , tempat penumpang yang cukup luas sama seperti becak Yogyakarta dan Solo	Mempunyai selebor kanan da kiri dan permukaan atasnya melengkung, permukaan kanan dan kirinya cembung.
2	Becak Lawu Magetan	Dari fungsi hanya untuk mengangkut barang bawaan.	Mempunyai semua kerangka yang terbuat dari kayu fungsinya untuk mengangkut barang dari lereng lawu.
3	Becak Siantar	Sama dengan becak bermotor sudah menggunakan tenaga mesin.	Sudah menggunukan mesin untuk menarik becak dengan menggunakan motor BSA.

4	Becak Dayung	Termasuk jenis becak kayuh, mempunyai atap pada bagian tempat duduk penumpang	Mempunyai temat penumpang yang posisinya berada di samping pengemudi.
5	Becak Bogor	Termasuk jenis becak kayuh, mempunyai atap pada bagian tempat duduk penumpang	Mempunyai klambu kanan da kiri dan mempunyai selebor kanan kan kiri permukaan atas melengkung.
6	Becak Surabaya	Termasuk jenis becak kayuh, mempunyai atap pada bagian tempat duduk penumpang, bentuk becak lebih kecil sama seperti becak makasar	Mempunyai bentuk yang cukup unik pada bagian kerangka belakng cukup panjang, da memiliki penutup ata yang kecil dan melengkung.
7	Becak Malang	Termasuk jenis becak kayuh, mempunyai atap pada bagian tempat duduk penumpang	Mempunyai selebor kanan dan kiri tetapi sebornya lebih kecil dan tidak cembung,
8	Becak Solo	Termasuk jenis becak kayuh, mempunyai atap pada bagian tempat duduk penumpang, tempat penumpang yang cukup luas sama seperti becak Semarang dan Yogyakarta	Mempunyai selebor kanan dan kiri dan bentuknya mengembang agak kotak.
9	Becak Makasar	Termasuk jenis becak	Memunyai bentuk yang

		kayuh, mempunyai atap pada bagian tempat duduk penumpang, bentuk becak lebih kecil sama seperti becak makasar	agak kotak dengan sudut persegi dan tajam, dan lebih kecil dari becak lainnya yang ada di Pulau Jawa.
10	Becak Barang	Termasuk jenis becak kayuh, di gunakan untuk pengangkut barang,	Hanya memiliki tempat untuk menyimban barang saja, tidak ada tempat untuk penumpang, dan tidak memiliki atap.
11	Becak Yogyakarta	Termasuk jenis becak kayuh, mempunyai atap pada bagian tempat duduk penumpang, tempat penumpang yang cukup luas sama seperti becak Semarang dan Solo	Mempunyai tempat untuk penupangnya cukup luas, dan ada ruang kaki yang lebih terbuka kedepan.

II.3.1 Wawancara

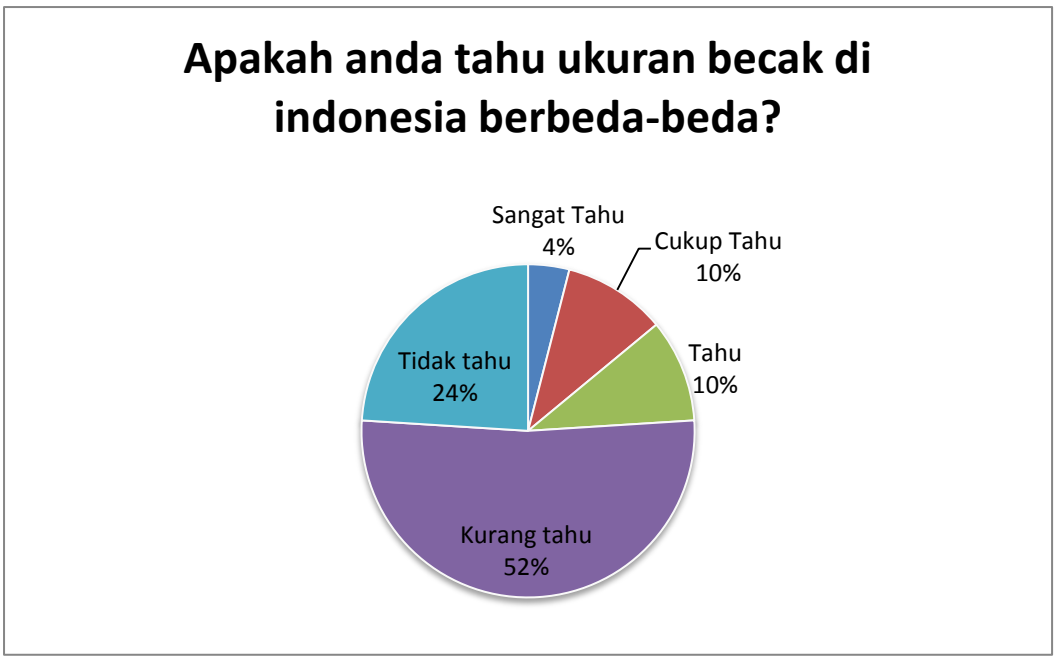
Menurut hasil wawancara, bapak Uju sudah berpropesi sebagai penarik becak selama 30 tahun, bapak Uju mengatakan bahwa kini penumang becak saat ini sudah jarang yang makai jasanya dalam 1 hari hanya ada yang memakai jasanya 1-5 orang saja, beda dengan jaman dahulu dalam 1 hari jasanya bisa di pakai 10-15 orang, karena kurang efektif saat sekarang, dan masyarakat mempunyai kendaraan masing-masing, bapak Uju masih merarik becak sampai saat ini, alasannya karena kebutuhan ekonomi untuk menghidupi keluargganya, pengayuh becak saat ini menurut beliau dari tahun ke tahunnya mulai berkurang sampai sekarang beda dengan jaman dahulu penarik becak begitu banyak.

II.3.2 Obsevasi



Gambar II.19 Diagram 1
Sumber : Pribadi, 2016

Berikut hasil kusioner yang di dapat dari 50 responden, 84% (42) responden tidak mengetahui sejarah munculnya becak di Indonesia dan 16% (8) tahu tentang sejarah munculnya becak di indonesia.



Gambar II.20 Diagram 2
Sumber : Pribadi, 2016

Hasil selanjutnya pengetahuan masyarakat tenteng jenis becak di Indonesia, dari 50 responden 4% (2) menjawab sangat tahu, 10% (5) cukup tahu, 10% (5) menjawab tahu, dan 52% (26) kurang tahu, dan 24% (12) responden menjawab tidak tahu, jadi dapat di simpulkan bahwa pengetahuaan jenis becek yang responden ketahui hanya sedikit 24% responden, sisanya tidak mengetahui jenis becak 76% responden.



Gambar II.21 Diagram 3
Sumber : Pribadi, 2016

Pengetahuan reponden becak di Indonesia berasal dari mana sebanyak 78% (40) tidak mengetahui asal becak dari mana sisanya 22% (10) responden mengetahuinya.

II.4 Khalayak Umum

Kondisi Khalayak umum remaja dan dewasa saat ini banyak remaja mau pun orang dewasa yang menjadi target sasaran yang kurang mengetahui sejarah dan jenis becak di setiap daerahnya di indonesia, serta masih jarang orang yang mengetahui bahwa becak disetiap daerah mempunyai informasi yang berbeda-beda dari mulai bentuk, fungsi, dan sejarah awal munculnya becak tersebut, hanya sebagian masyarakat yang tahu ada informasi lebih dari becak setiap di daerahnya.

II.5 Ringkasan dan Solusi

Masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui sejarah becak, serta sebagian masyarakat tidak mengetahui jenis becak yang ada saat ini, karena hanya sedikit media yang menginformasikan dan hanya ada di artikel-artikel yang ada di internet, dengan adanya fenomena ini lebih kepada menginformasikan kembali kepada masyarakat dari mulai sejarah, jenis, dan bentuk becak di setiap daerahnya. Tujuannya sebagai pengetahuan umum dan mengenalkan sejarah becak kepada masyarakat. Solusi memberikan gambaran informasi mulai adri sejarah, bentuk, fungsi, dan jenis becak melalui media buku illustrasi.